



Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) SMAN 10 Kota Mataram

Gunawan^{1*}, Agus Ramdani¹, Fahrudin¹

¹ Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Mataram, Indonesia

DOI: [10.29303/jpap.v5i1.484](https://doi.org/10.29303/jpap.v5i1.484)

Sitasi: Gunawan, G., Ramdani, A., & Fahrudin, F. (2021). Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) SMAN 10 Kota Mataram. *JPAP (Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan)*, 5(1), 12–17. <https://doi.org/10.29303/jpap.v5i1.484>

*Corresponding Author:

Gunawan Gunawan, Magister
Administrasi Pendidikan,
Pascasarjana Unram, Indonesia
Email: gunn.aawan11@gmail.com

Abstrak: Penjaminan mutu yang selama ini sudah berjalan masih terbatas penjaminan mutu eksternal, sedangkan penjaminan mutu internal satuan Pendidikan belum banyak dilaksanakan oleh setiap satuan Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan sistem penjaminan mutu pendidikan di SMAN 10 Kota Mataram. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menunjukkan bahwa perencanaan sistem penjaminan mutu di SMAN 10 Kota Mataram dilaksanakan oleh semua komponen sekolah melalui musyawarah dan menentukan program kegiatan untuk memperbaiki Negeri 10 Mataram tahun 2019 terdapat 4 indikator permasalahan yang muncul dari 29 indikator pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang harus dilakukan perbaikan.

Kata Kunci: SPMI, Deskriptif, Kepala Sekolah, SMAN 10 Kota Mataram.

Pendahuluan

Penjaminan mutu pendidikan di Indonesia tidak lepas dari peran pemerintah yang menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai tolak ukur mutu pendidikan baik di tingkat dasar dan menengah (Taurina, 2015). Penjaminan Mutu Pendidikan mengacu pada SNP yang diatur dalam UU Sistem Pendidikan Nasional meliputi delapan standar nasional pendidikan. Kedelapan standar itu ialah standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan (Badan Nasional Akreditasi, 2019).

Berdasarkan observasi awal pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berada di kota Mataram seluruhnya melaksanakan proses evaluasi pelaksanaan pemenuhan mutu oleh pemerintah melalui penyelenggara di satuan pendidikan. Dari Seluruh siklus ini dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam pemenuhan Pemetaan mutu satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, Perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan

dalam rencana strategis, fasilitasi pemenuhan mutu di seluruh satuan pendidikan, monitoring dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pemenuhan mutu, Penetapan dan evaluasi Standar Nasional Pendidikan, Pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan. Berdasarkan data Hasil Akreditasi untuk Jenjang SMA Negeri di Kota Mataram yang mencakup semua komponen delapan Standar Nasional Pendidikan dan diperoleh data Akreditasi seperti pada tabel di bawah ini.

Kenyataannya, tidak semua satuan pendidikan memperhatikan pengelolaan penjaminan mutu baik (Tavares, *et al.*, 2017; Mursidi, *et al.*, 2020). Tidak semua lembaga pendidikan dan yayasan pendidikan memiliki manajemen pengelolaan penjaminan mutu yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan (Sumarto, 2018). Hal ini terjadi karena banyaknya jumlah satuan pendidikan dengan visi misi yang beragam. Kendali mutu menjadi tolak ukur eksistensi satuan pendidikan di tengah-tengah pilihan masyarakat (Aspranawa & Pravitasari, 2017).

Persaingan mutu antar satuan pendidikan membuat masyarakat semakin paham dan kritis dalam memilih sekolah yang tepat bagi putra-putri mereka (Mursidi, *et al.*, 2019). Penilaian Akreditasi yang

dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) membuat masyarakat memahami pentingnya nilai akreditasi dalam memilih sekolah (Gunawan, *et al.*, 2021). Oleh karena itu menjadi penting bagi setiap satuan pendidikan untuk mempertahankan kualitas mutu pendidikan dengan tetap memenuhi kedelapan standar pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan evaluasi sistem penjaminan mutu internal SMA Negeri di Kota Mataram.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Arikunto, 2019). Penelitian ini bukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) SMA Negeri di Kota Mataram, dengan meliputi: perencanaan dan pelaksanaan SPMI. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian dengan pendekatan naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat natural, wajar, apa adanya, tanpa di manipulasi dan diatur dengan eksperimen atau test (Anggito & Setiawan, 2018).

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah: data primer dan sekunder. Data primer didapat dari wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen, catatan dan sumber lainnya yang berkenaan dengan fokus penelitian yaitu SMA Negeri di Kota Mataram.

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan dalam mengecek keabsahan data penelitian ini dilaksanakan dengan *kredibilitas*, *transferabilitas* dan *dependibilitas*.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Pemenuhan Mutu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal

Perencanaan pemenuhan mutu adalah rencana program kerja yang didasarkan pada hasil pemenuhan

mutu. Perencanaan pemenuhan mutu ini meliputi rekomendasi program yang akan dilaksanakan oleh sekolah, termasuk volume kegiatan . sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Kepala SMA Negeri 10 Mataram sebagai informan pertama sebagai berikut:

Dalam rencana pemenuhan mutu di SMA Negeri 10 Mataram

“perencanaan pemenuhan mutu di SMA Negeri 10 Mataram mengacu kepada hasil pemetaan mutu yang sudah dianalisis kekuatan dan kelemahan pada masing- masing komponen indikator kedelapan standar nasional pendidikan. dari kelemahan tersebut direkomendasikan program apa yang akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan sumber daya manusia dan kemampuan keuangan sekolah”. (F2.W.Rm10.SW.10.12.2020)

Sedangkan menurut informasi kedua sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 10 Mataram sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pemenuhan mutu dari hasil analisis kekuatan dan kelemahan pada SMA Negeri 10 Mataram yang di dilaksanakan oleh tim TPMPS selanjutnya dibuat rekomenasi program yang akan dilaksanakan oleh sekolah sebagai pemenuhan pada komponen SPMI 2020” (F2.W.Rm10.TM.10.12.2020)

Penyusunan rencana pemenuhan mutu diwujudkan dalam rencana kerja sekolah (RKS) berupa rencana kerja jangka menengah (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT), dalam hal ini penyusunan RKJM dan RKT melibatkan kepala sekolah, komite sekolah, wakil kepala sekolah, kepla Tata usaha dan Tim Penjamiana Mutu Pendidikan sekolah SMA Negeri 6 mataram begitupun dengan SMA Negeri 10 Mataram

Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan analisis pemetaan mutu pada standar kompetensi lulusan diperoleh kekuatan pada tiap indikator ketiga indikator. direkomendasikan untuk mempertahankan meningkatkan pemenuhan tiap indikator. Dalam hal ini pemenuhan pada perencanaan program pemenuhan mutu pada standar kompetensi lulusan.

Tabel 1. Rencana pemenuhan mutu pada standar kompetensi lulusan

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bagi siswa	1. Pembuatan komitmen bersama	1	200.000	Kepala Sekolah, Komite sekolah, Narasumber dan Guru
	2. Kegiatan ekstrakurikuler			
	3. Literasi	1	18.000.000	
	4. Piket guru	6	5.200.000	

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Program peningkatan kompetensi guru melalui workshop media pembelajaran dan pembuatan PTK	Workshop: 1. Penyusunan perangkat pembelajaran 2. E-modul 3. Penyusunan PTK	2	13.583.000	Kepala Sekolah, Komite sekolah, Narasumber dan Guru
Monitoring dan supervisi oleh kepala sekolah kepada bapak ibu guru dalam mengintegrasikan kompetensi keterampilan pada siswa	Monitoring supervisi dari kepala sekolah	1	1.855.000	Kepala Sekolah, Komite sekolah, Narasumber dan Guru

(sumber: LK3 TPMPs SMA Negeri 10 Mataram Tahun 2019)

Standar Isi

Berdasarkan analisis mutu pada standar isi diperoleh kekuatan pada tiap indikator ketiga indikator. direkomendasikan untuk mempertahankan

meningkatkan pemenuhan tiap indikator. Dalam hal ini pemenuhan pada perencanaan program pemenuhan mutu pada standar isi.

Tabel 2. Rencana pemenuhan mutu pada standar Isi

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Program peningkatan kompetensi guru melalui workshop perangkat pembelajaran	Workshop perangkat pengajaran	1	4.115.000	Kepala Sekolah, komite sekolah Guru dan Narasumber
Review dan revisi dokumen KTSP	Review dan revisi dokumen KTSP	1	4.115.000	Kepala Sekolah, komite sekolah Guru dan Narasumber
Program peningkatan kompetensi guru melalui workshop e-modul	Workshop e-modul		4.115.000	Kepala Sekolah, komite sekolah Guru dan Narasumber

(sumber: LK3 TPMPs SMA Negeri 10 Mataram Tahun 2019)

Standar Proses

Berdasarkan analisis mutu pada standar proses diperoleh kekuatan pada tiap indikator ketiga indikator. direkomendasikan untuk mempertahankan meningkatkan pemenuhan tiap indikator. Dalam hal

ini pemenuhan pada perencanaan program pemenuhan mutu pada standar isi

Tabel 3. Rencana Pemenuhan mutu pada standar Proses

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Evaluasi dan supervisi dari kepala sekolah dan pengawas	Evaluasi dan supervisi dari kepala sekolah	1	2.000.000,-	- Narasumber yang kompeten - Guru
Workshop penyusunan media pembelajaran	Workshop penyusunan medi pembelajaran	1	2.000.000,-	- Narasumber yang kompeten - Guru

(sumber: LK3 TPMPs SMA Negeri 10 Mataram Tahun 2019)

Standar Penilaian Pendidikan

Berdasarkan analisis mutu pada standar Penilaian diperoleh kekuatan pada tiap indikator kelima indikator. direkomendasikan untuk

mempertahankan pemenuhan tiap indikator. Dalam hal ini pemenuhan pada perencanaan program pemenuhan mutu pada standar Penilaian

Tabel 4 Rencana Pemenuhan Mutu Pada standar Penilaian Pendidikan

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Guru menyusun perangkat penilaian yang baku dan terstandar	Literasi bagi bapak ibu guru tentang penilaian	1	1.000.000,-	guru

(sumber: LK3 TPMPs SMA Negeri 10 Mataram Tahun 2019)

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan analisis mutu pada standar Pendidik dan tenaga kependidikan diperoleh kelemahan pada tiga indikator yang memerlukan tindaklanjut untuk mengatasi kelemahan pada

indikator tersebut. Dalam hal ini pemenuhan pada perencanaan program pemenuhan mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 5. Rencana Pemenuhan Mutu Pada standar pendidik dan tenaga kependidikan

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Pengajuan usulan daftar kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan melalui analisis kebutuhan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB	Mengajukan usulan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan melalui analisis kebutuhan sekolah dengan memperhatikan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan			Kepala Sekolah

(sumber: LK3 TPMPs SMA Negeri 10 Mataram Tahun 2019)

Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan analisis mutu pada standar sarana dan prasarana pendidikan diperoleh kelemahan pada dua indikator yang memerlukan tindaklanjut untuk mengatasi kelemahan pada indikator tersebut. Dalam

hal ini pemenuhan pada perencanaan program pemenuhan mutu pada standar sarana dan prasarana pendidikan.

Tabel 6. Rencana Pemenuhan Mutu Pada standar sarana dan prasarana pendidikan

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Pengajuan kebutuhan pengadaan laboratorium	Pengajuan proposal pengadaan laboratorium	1		Kepala Sekolah

(sumber: LK3 TPMPs SMA Negeri 10 Mataram Tahun 2019)

Standar Pengelolaan pendidikan

Berdasarkan analisis pemetaan mutu pada standar pengelolaan pendidikan diperoleh kekuatan pada tiap indikator ketiga indikator. direkomendasikan untuk mempertahankan meningkatkan pemenuhan

tiap indikator. Dalam hal ini pemenuhan pada perencanaan program pemenuhan mutu pada standar pengelolaan pendidikan

Tabel 7. Rencana Pemenuhan Mutu Pada standar pengelolaan pendidikan

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Melaksanakan proses perumusan perencanaan sekolah dengan semua pihak terkait	Penyusunan rencana keja sekolah yang tertuang dalam RKS	1	4.200.000.-	Kepala Sekolah, Komite, stakeholders, orang tua wali murid
Penyusunan kegiatan diklat yang berkaitan dengan keprofesian dan perumusan perencanaan bidang kurikulum dan pembelajar dan budaya lingkungan	Penyusunan kegiatan diklat yang berkaitan dengan keprofesian dan perumusan perencanaan bidang kurikulum	1		Kepala Sekolah, guru, Komite

(sumber: LK3 TPMPs SMA Negeri 10 Mataram Tahun 2019)

Standar Pembiayaan

Berdasarkan analisis pemetaan mutu pada standar Pembiayaan diperoleh kekuatan pada tiap indikator ketiga indikator. direkomendasikan untuk

mempertahankan meningkatkan pemenuhan tiap indikator. Dalam hal ini pemenuhan pada perencanaan program pemenuhan mutu pada standar Pembiayaan

Tabel 8. Renacana Pemenuhan Mutu Pada standar Pembiayaan

Program	Kegiatan	Volume (tahun)	Kebutuhan Biaya (Rp)	Sumber Daya
Penyusunan dana operasional yang sesuai dengan kebutuhan serta pemangku kepemimpinan menerbitkan petunjuk teknis tentang pengelolaan data	Penyusunan dana operasional dan pemenuhan sesuai petunjuk teknis dan aturan pengelolaan dana	1	5.000.000	Kepala sekolah, komite sekolah

(sumber: LK3 TPMPs SMA Negeri 10 Mataram Tahun 2019)

SMA Negeri 10 Mataram melaksanakan perbaikan mutu pendidikan berdasarkan 5 program dan 5 kegiatan yang telah dirancang dan tertuang dalam Rencana kerja tahunan dan rencana kerja dan anggaran sekolah Program dan kegiatan yang disusun satuan pendidikan secara ideal bertujuan untuk memberikan layanan bermutu kepada para pemangku kepentingan dengan target memenuhi atau melampaui SNP dengan jadwal dan tahapan yang jelas (kemdikbud; 2017: 72-73) adapun 5 program dalam pelaksanaan menjadi 5 kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu melaksanakan pengajuan usulan kebutuhan tenaga administrasi, tenaga laboran dan tenaga pustakawan, kemudian pada standar sarana dan prasarana melaksanakan pengajuan usulan dari hasil analisis kebutuhan untuk penambahan ruang kelas baru, penambahan ruang laboratorium terstandar dan pemabahan jumlah jamban siswa.

SMA Negeri 10 Mataram dalam melaksanakan pemenuhan mutu, dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan ketua Tim TPMPs diperoleh keterangan bahwa semua

komponen sekolah terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, baik dalam menganalisis kegiatan dan racangan program serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pemenuhan komponen pemenuhan mutu, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan dalam mengikuti kegiatan dan program yang telah direncanakan oleh sekolah.

Kesimpulan

Perencanaan pemenuhan mutu dilaksanakan oleh semua komponen sekolah melalui musyawarah dan menentukan program kegiatan untuk memperbaiki 5 indikator permasalahan yang muncul dari 29 indikator pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada SMA Negeri 10 Mataram tahun 2019 terdapat 4 indikator permasalahan yang muncul dari 29 indikator pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang harus dilakukan perbaikan.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.

- Aspranawa, A. A. D. P., & Pravitasari, D. D. (2017, August). System Management of Internal Quality Assurance for College at the University of Islam Balitar Blitar Indonesia. In *2nd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2017)* (pp. 209-214). Atlantis Press.
- Badan Akreditasi Nasional :2019, Pedoman Akreditasi Sekolah Madrasah 2019
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah :2017, Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Nnusa Tenggara Barat.
- Gunawan, G., Ramdani, A., & Fahrudin, F. (2021). Analisis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) SMA Negeri di Kota Mataram. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2).
- Hakim, M., & Fahrudin, F. (2020, May). *How to Improve Principal Leadership Effectivity*. In *4th Asian Education Symposium (AES 2019)* (pp. 325-327). Atlantis Press.
- Mursidi, A., Murdani, E., Ting, I. H., & Wu, J. C. (2019, January). Development of internal quality assurance model in higher education institution. In *Proceedings of the 10th International Conference on E-Education, E-Business, E-Management and E-Learning* (pp. 264-269).
- Mursidi, A., Raharjo, T., Sugiyo, S., & Yulianto, A. (2020). Factual Model of Internal Quality Assurance System of Private Higher Education Institutions in Indonesia. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 5(1), 46-52.
- Sumarto, S. (2018). Peran Dan Kredibilitas Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (Ban S/M) Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 12-12.
- Taurina, Z. (2015). Students' motivation and learning outcomes: Significant factors in internal study quality assurance system. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 5(4), 2625-2630.
- Tavares, O., Sin, C., Videira, P., & Amaral, A. (2017). Academics' perceptions of the impact of internal quality assurance on teaching and learning. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 42(8), 1293-1305.